

adil, jujur diharapkan dapat membantu meningkatkan pendapatan pondok pesantren sehingga mampu berkembang atas dasar hasil kerja mandiri dengan kemampuan santrinya.

Dahulu yang namanya pesantren, atau lengkapnya pondok pesantren, cenderung diasosiasikan dengan sosok lembaga pendidikan Islam tradisional dan sederhana, berpenampilan lusuh, kurang peduli terhadap kesehatan lingkungan, bahkan aktifitas edukatif sehari-hari terbatas pada tadarus al-Qur'an dan mengkaji kitab klasik berbahasa Arab tanpa harakat. Kini, situasi dan kondisi seperti itu sudah jauh terkait berbeda. Di pesantren Mukmin Mandiri sebuah pesantren modern yang letaknya di perumahan elit Kawasan Sidoarjo itu berusaha merubah dan menobatkan sebagai pesantren yang bersih dan modern dengan memiliki komplek cukup luas, dengan sederet bangunan megah dan tertata rapi, sehingga menghadirkan kesan agung, indah, dan berwibawa.

Namun saat ini, peneliti tertarik melakukan penelitian di Pesantren Mukmin Mandiri Sebuah pesantren agrobisnis dan agroindustri produksi kopi yang tidak hanya bergerak pada sektor keagamaan melainkan diorientasikan pada pemberdayaan dan kemandirian santri dalam berwirausaha. Yayasan pesantren mukmin mandiri merupakan pesantren yang memberikan konsep entrepreneur dalam pembelajarannya. tidak sekedar mengajarkan santrinya untuk mendalami Islam. Lebih dari itu di pesantren tersebut mengajarkan keterampilan wirausaha kepada para santri. Wirausaha yang berlandaskan ajaran Islam.

Pertama, penelitian Azmi Imam Sari, dengan judul Pesantren Entrepreneurship Pesantren Mukmin Mandiri di Perumahan Elit Graha Tirta Kelurahan Ngingas Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo (Studi Tentang Sejarah, Perkembangan Dan Aktifitas 2006-2015). Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah bagaimana sejarah berdirinya pesantren Mukmin Mandiri Sidoarjo, Aktifitas Pesantren Mukmin dan prestasi pesantren Mukmin Mandiri tahun 2006-2015. Dalam Skripsi ini penulis menggunakan teori Arnold J. Toynbe yakni *challenge and response* (tantangan dan jawaban) dan menggunakan teori yang di kemukakan oleh Ziemek. Teori ini sangat penting dalam mengidentifikasi pesantren sekaligus dapat di gunakan sebagai acuan dalam pengembangan pesantren Mukmin Mandiri Sidoarjo.¹⁰

Kedua, Penelitian Siti Nur Hamzah, Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2015 , dengan Judul Manajemen Pondok Pesantren dalam Mengembangkan Kewirausahaan Berbasis Agrobisnis (Studi Multi-Kasus di pondok Pesantren Mukmin Mandiri Sidoarjo dan Pondok Pesantren Nurul Karomah Pamekasan Madura). Skripsi ini memaparkan tentang manajemen dua Pondok Pesantren untuk mengembangkan kewirausahaan, pengelolaan Agrobisnis dan Agroindustri di dua Pondok Pesantren tersebut kemudian kontribusi yang diberikan kepada pondok pesantren melalui bisnis ini.¹¹

¹⁰Azmi Iman Sari, Pesantren Entrepreneurship Pesantren Mukmin Mandiri Perumahan Graha Tirta, Waru Sidoarjo 2006-2015 (studi tentang Sejarah, Aktifitas, dan Perkembangan) : Skripsi, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016.

¹¹Siti Nur Aini Hamzah, *Manajemen Pondok Pesantren dalam Mengembangkan Kewirausahaan Berbasis Agrobisnis (Studi Multi-Kasus di pondok Pesantren Mukmin*

